

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN STRUKTUR  
AKTIVA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**Elyanti Rosmanidar<sup>1</sup>, Nurfitri Martaliah<sup>2</sup>, Retno Wulandari<sup>3</sup>**

[elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id](mailto:elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id)

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

[nmartaliah@uinjambi.ac.id](mailto:nmartaliah@uinjambi.ac.id)

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

[retnowulndriii@gmail.com](mailto:retnowulndriii@gmail.com)

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan struktur aktiva sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu struktur modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di ISSI sebanyak 18 perusahaan selama tahun 2016-2021. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel, pengujian model, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis regresi moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan struktur modal, struktur aktiva tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal, struktur aktiva tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan struktur modal.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Aktiva.

**Abstract**

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and firm size on capital structure with asset structure as a moderating variable. This study uses the independent variable, namely capital structure. The data used in this study is secondary data, namely in the form of financial statements of transportation service companies registered with ISSI of 18 companies during 2016-2021. This research is descriptive with a quantitative approach. The data analysis method used is panel data analysis, model testing, classic assumption test, hypothesis testing, moderating regression analysis. The results of this study indicate that profitability has an effect on capital structure, liquidity has no effect on capital structure, firm size has no effect on capital structure, profitability liquidity and firm size simultaneously have an effect on capital

structure, asset structure cannot moderate the relationship between profitability and capital structure, asset structure cannot moderate the relationship between liquidity and capital structure, asset structure cannot moderate the relationship between firm size and capital structure.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Firm size, Capital Structure, And Asset Structure.

## **A. PENDAHULUAN**

Di negara berkembang Indonesia khususnya dalam dunia berbisnis, saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bermunculan dari berbagai bidang. Salah satunya adalah sektor yang terdapat pada bidang jasa yaitu perusahaan transportasi yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan dapat memacu pertumbuhan perekonomian. Perusahaan transportasi ialah perusahaan yang memiliki peran penting di Indonesia yang berfungsi sebagai sarana untuk dapat meningkatkan integritas bangsa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan dan juga dapat sebagai sarana yang bisa mempercepat atau pun mempermudah pencapaian suatu tujuan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan sebagai pemersatu wilayah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pendanaan diperusahaan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, apalagi perusahaan yang bergerak pada bidang jasa transportasi. Untuk mengembangkan skala produksi, mempertahankan pelanggan, memperluas pasar, dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Pendanaan merupakan bagian terpenting yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan melibatkan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pendanaan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan yang berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan sedangkan eksternal perusahaan berupa dana yang berasal dari hutang. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modalnya.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing yang dimaksudkan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dapat terdiri atas laba ditahan dan juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal menjadi pokok utama bagi suatu perusahaan karena baik buruknya struktur modal ini pun dapat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan. Keputusan dalam struktur modal

atau keputusan pendanaan yang tidak cermat akan dapat menyebabkan tingginya biaya modal yang diterima oleh perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi rendahnya profitabilitas. Apabila struktur modal yang digunakan berasal dari dana eksternal yaitu memiliki hutang yang besar maka risiko gagal dalam pembayaran akan mengalami peningkatan di masa depan. Karena jika terlalu banyak hutang pada perusahaan dapat menghambat perkembangan perusahaan, para pemegang saham pun berpikir dua kali untuk menginvestasikan modalnya. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham, adalah struktur modal yang sangat baik.

Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor salah satunya profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Faktor-faktor ini merupakan salah satunya yang sering menjadi tolak ukur para calon pemodal dalam menilai kemampuan perusahaan tersebut. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan berasal dari operasionalnya. Karena dalam setiap operasionalnya, sebuah perusahaan tentu memerlukan dana untuk membiayainya. Dana yang diperoleh dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang atau modal dari ekstern perusahaan yang diperlukan dalam melanjutkan kegiatan operasionalnya. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Likuiditas adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Apabila likuiditas perusahaan tinggi maka struktur modal perusahaan akan cenderung rendah. Karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kecukupan dana internal untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang nantinya juga akan berdampak pada struktur modal perusahaan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan tersebut yang digambarkan dari jumlah penjualan, jumlah asset, total laba dan beban pajak. Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan karena perusahaan yang besar tentunya memiliki gambaran yang lebih jauh sehingga lebih cenderung dapat menumbuhkan kemampuan perusahaan. Faktor keempat adalah struktur aktiva. Struktur Aktiva merupakan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva menunjukkan aktiva yang digunakan untuk

melakukan aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Peningkatan aktiva yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin lebih besar daripada modal itu sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X1), Likuiditas yang diukur dengan CR (X2), Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size (X3), Struktur Modal (Y), dan Struktur Aktiva yang diukur menggunakan SA (Z).

### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

### **3. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode data panel yaitu kombinasi waktu (deret waktu) dengan data antar perusahaan (persilangan). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan pada situs resmi Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama tahun 2016-2021.

### **4. Populasi Dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Jasa subsektor Transportasi yang terdaftar di ISSI sebanyak 18 perusahaan selama periode 2016-2021. Perusahaan ini sudah dan masih terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quota sampling* atau sampel kuota.

**Tabel 3.1**  
**Proses Quota Sampling**

No	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan tergabung kedalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021	18
2.	Dikurangi perusahaan yang mengalami kerugian dari periode 2016-2021	0
3.	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun pelaporan dari 2016-2021	0
	Jumlah	18

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2016-2021.

## 6. Devinisi Operasional Variabel

### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan keputusan pendanaan yang dilakukan dalam jangka panjang yang dapat dilihat dari perbandingan rasio utang dengan ekuitas. Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### b. Variabel Independen (X)

#### a. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### b. Likuiditas (X2)

Rasio likuiditas menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk

mengukur kemampuan perusahaan. Rasio CR adalah rasio aktiva lancar terhadap utang lancar. Rumus CR dapat dihitung sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### c. Ukuran Perusahaan (X3)

Rasio ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yaitu ukuran aktiva dari perusahaan yang telah mencapai tahap tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) untuk mengukur kemampuan perusahaan. Rumus *SIZE* adalah sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

### c. Variabel Permoderating (Z)

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan yang dapat dilihat dari rasio aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aktiva pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Struktur Aktiva* (SA). Rasio SA dapat dihitung dengan rumus:

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Data Panel

#### a. *Common Effect Model*

**Tabel 4.1**  
*Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.71861	13.68594	1.586929	0.1156
X1	4.491317	0.929719	4.830835	0.0000
X2	-0.746727	0.505186	-1.478123	0.1424
X3	-0.740265	0.466445	-1.587035	0.1156
Z	2.855752	5.520850	0.517267	0.6061
R-squared	0.203594	Mean dependent var		1.864259
Adjusted R-squared	0.172665	S.D. dependent var		8.920499
S.E. of regression	8.113903	Akaike info criterion		7.070225
Sum squared resid	6781.048	Schwarz criterion		7.194398
Log likelihood	-376.7922	Hannan-Quinn criter.		7.120573
F-statistic	6.582737	Durbin-Watson stat		0.508276
Prob(F-statistic)	0.000093			

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan dari data diatas yang merupakan hasil uji *common effect* dapat diketahui bahwa kemungkinan nilai profitabilitas pada probabilitas adalah  $0,0000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Pada likuiditas terlihat bahwa nilai probabilitas menunjukkan  $0,1424 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada ukuran perusahaan terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,1156 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada variabel moderating struktur aktiva terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,6061 > 0,05$  hal ini juga menunjukkan jika struktur aktiva sebagai moderating tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### b. *Fixed Effect Model*

**Tabel 4.2**  
***Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.89226	16.22177	0.733105	0.4655
X1	5.205993	0.841761	6.184648	0.0000
X2	-0.940074	0.927357	-1.013714	0.3136
X3	-0.505214	0.506225	-0.998004	0.3211
Z	7.866901	10.09633	0.779184	0.4380
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.489586	Mean dependent var	1.864259	
Adjusted R-squared	0.364950	S.D. dependent var	8.920499	
S.E. of regression	7.108747	Akaike info criterion	6.940153	
Sum squared resid	4345.949	Schwarz criterion	7.486513	
Log likelihood	-352.7682	Hannan-Quinn criter.	7.161682	
F-statistic	3.928128	Durbin-Watson stat	0.834396	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan dari data diatas yang merupakan hasil uji *fixed effect* terlihat bahwa nilai profitabilitas pada probabilitas adalah  $0,0000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Pada likuiditas terlihat bahwa nilai probabilitas menunjukkan  $0,3136 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada ukuran perusahaan terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,3211 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

struktur modal. Pada variabel moderating struktur aktiva terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,4380 > 0,05$  hal ini juga menunjukkan jika struktur aktiva sebagai moderating tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### c. *Random Effect Model*

**Tabel 4.3**  
***Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.22855	13.86006	1.243036	0.2167
X1	4.918154	0.830589	5.921287	0.0000
X2	-0.835601	0.606471	-1.377810	0.1712
X3	-0.616593	0.461314	-1.336600	0.1843
Z	4.526744	6.618586	0.683944	0.4955
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.697416	0.2129
Idiosyncratic random			7.108747	0.7871
Weighted Statistics				
R-squared	0.261430	Mean dependent var		1.151049
Adjusted R-squared	0.232747	S.D. dependent var		8.184906
S.E. of regression	7.169401	Sum squared resid		5294.232
F-statistic	9.114658	Durbin-Watson stat		0.665544
Prob(F-statistic)	0.000002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.200562	Mean dependent var		1.864259
Sum squared resid	6806.862	Durbin-Watson stat		0.517646

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan dari data diatas yang merupakan hasil uji *random effect* dapat diuraikan bahwa nilai profitabilitas pada probabilitas adalah  $0,0000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Pada likuiditas terlihat bahwa nilai probabilitas menunjukkan  $0,1712 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada ukuran perusahaan terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,1843 > 0,05$  hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada variabel moderating struktur aktiva terlihat bahwa nilai probabilitasnya menunjukkan  $0,4955 > 0,05$  hal ini juga menunjukkan jika struktur aktiva sebagai moderating tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## 2. Pengujian Model



**a. Uji Chow****Tabel 4.4**  
**Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.834534	(17,86)	0.0008
Cross-section Chi-square	48.047859	17	0.0001

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Dari tabel diatas diketahui nilai probabilitas *cross section chi-square* adalah 0,0001 yang mana nilai ini < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed effect model* lebih tepat dari pada *common effect model* untuk penelitian ini.

**b. Uji Hausman****Tabel 4.5**  
**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.765146	4	0.2174

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Dari tabel diatas diketahui nilai probabilitas *cross section random* adalah 0,2174 yang mana nilai ini > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *random effect model* lebih tepat dari pada *fixed effect model* untuk penelitian ini.

**c. Uji Lagrange Multipiler (LM)****Tabel 4.6**  
**Uji Lagrange Multipiler**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.95447 (0.0003)	0.108583 (0.7418)	13.06305 (0.0003)
Honda	3.599231 (0.0002)	-0.329519 --	2.312036 (0.0104)
King-Wu	3.599231 (0.0002)	-0.329519 --	1.426203 (0.0769)
Standardized Honda	4.256856 (0.0000)	-0.092795 --	-0.918571 --
Standardized King-Wu	4.256856 (0.0000)	-0.092795 --	-1.446598 --
Gourierioux, et al.*	--	--	12.95447

(< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Dapat diketahui nilai probabilitas adalah 0,806919. Nilai signifikansi uji normalitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka data dianggap dapat mewakili populasi yang ada.

**a. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.8**  
**Tabel Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.064017	0.064067	-0.099322
X2	0.064017	1.000000	-0.024283	-0.056916
X3	0.064067	-0.024283	1.000000	-0.016667
Z	-0.099322	-0.056916	-0.016667	1.000000

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.017928	388.9217	NA
X1	0.014128	1.040083	1.029772
X2	0.037057	2.832033	1.084486
X3	0.008746	329.9639	1.059460
Z	0.693967	17.82323	1.108240

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan evIEWS 9

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF yaitu < 10, maka dapat disimpulkan model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.9**  
**Tabel Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.873261	Prob. F(10,34)	0.5661
Obs*R-squared	9.195963	Prob. Chi-Square(10)	0.5136
Scaled explained SS	16.92695	Prob. Chi-Square(10)	0.0760

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan evIEWS 9

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,5136 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.10**

**Tabel Uji Autokorelasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.215126	11.81135	-0.356871	0.7219
X1	-1.589267	0.832793	-1.908358	0.0592
X2	-0.027054	0.431030	-0.062766	0.9501
X3	0.132518	0.406087	0.326330	0.7449
Z	0.695584	4.764341	0.145998	0.8842
RESID(-1)	0.634925	0.100940	6.290089	0.0000
RESID(-2)	-0.226307	0.099738	-2.269014	0.0254
R-squared	0.286309	Mean dependent var		-1.41E-15
Adjusted R-squared	0.243911	S.D. dependent var		7.960797
S.E. of regression	6.922181	Akaike info criterion		6.769958
Sum squared resid	4839.575	Schwarz criterion		6.943800
Log likelihood	-358.5777	Hannan-Quinn criter.		6.840444
F-statistic	6.752961	Durbin-Watson stat		2.182939
Prob(F-statistic)	0.000005			

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai DurbinWatson stat adalah 2.182939 yang mana nilai ini terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka kefesien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji t ( Uji Parsial )**

**Tabel 4.11**

**Tabel Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.22855	13.86006	1.243036	0.2167
X1	4.918154	0.830589	5.921287	0.0000
X2	-0.835601	0.606471	-1.377810	0.1712
X3	-0.616593	0.461314	-1.336600	0.1843
Z	4.526744	6.618586	0.683944	0.4955

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,1712 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.1843 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka ukuranperusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Variabel struktur aktiva memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.4955 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

**b. Uji F ( Uji Simultan )**

**Tabel 4.12**

**Tabel Uji F**

Weighted Statistics			
R-squared	0.261430	Mean dependent var	1.151049
Adjusted R-squared	0.232747	S.D. dependent var	8.184906
S.E. of regression	7.169401	Sum squared resid	5294.232
F-statistic	9.114658	Durbin-Watson stat	0.665544
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas (F statistic) adalah  $0,000002 < 0.05$ . hal ini berarti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

**c. Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.13**

**Tabel R-square**

Weighted Statistics			
R-squared	0.261430	Mean dependent var	1.151049
Adjusted R-squared	0.232747	S.D. dependent var	8.184906
S.E. of regression	7.169401	Sum squared resid	5294.232
F-statistic	9.114658	Durbin-Watson stat	0.665544

Prob(F-statistic) 0.000002

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *R-square* adalah 0,261430 atau 26% yang berarti bahwa struktur modal dapat dijelaskan oleh berarti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Moderating

Dalam penelitian ini digunakan tiga persamaan regresi dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), bertujuan untuk menguji apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### a. Pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan 1

Pengujian MRA dengan persamaan 1 dilakukan untuk melihat apakah struktur aktiva sebagai variabel moderating mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas (ROE) dengan struktur modal (DER). Hasil dari MRA pada persamaan 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14**

##### **Persamaan Moderat 1**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263989	0.425867	0.619885	0.5373
X1	-2.154182	1.004916	-2.143643	0.0355
Z	-0.145157	0.574300	-0.252754	0.8012
M1	1.772018	1.303758	1.359162	0.1784

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh hasil pengujian secara parsial (uji t) sebagai berikut : Variabel profitabilitas (ROE) memberikan nilai koefisien sebesar -2,154182 dengan nilai probabilitas  $0,0355 < 0,05$ . Variabel struktur aktiva sebagai variabel moderating memberikan koefisien sebesar -0,145157 dengan nilai probabilitas  $0,8012 > 0,05$ . Variabel moderat 1 yang merupakan interaksi antara profitabilitas (ROE) dengan struktur aktiva (SA) memberikan nilai koefisien sebesar 1,772018 dengan nilai probabilitas  $0,1784 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan struktur modal.

##### b. Pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan 2

Pengujian MRA dengan persamaan 2 dilakukan untuk melihat apakah struktur aktiva sebagai variabel moderating mampu memoderasi hubungan antara likuiditas (CR) dengan struktur modal (DER). Hasil dari MRA pada persamaan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15**  
**Persamaan Moderat 2**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.094267	0.710335	1.540494	0.1279
X2	-0.430671	0.335869	-1.282259	0.2039
Z	-1.024385	0.933676	-1.097152	0.2763
M2	0.411555	0.462192	0.890441	0.3762

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh hasil pengujian secara parsial (uji t) sebagai berikut : Variabel likuiditas (CR) memberikan nilai koefisien sebesar -0,430671 dengan nilai probabilitas 0,2039 > 0,05. Variabel struktur aktiva sebagai variabel moderating memberikan koefisien sebesar -1,024385 dengan nilai probabilitas 0,2763 > 0,05. Variabel moderat 2 yang merupakan interaksi antara likuiditas (CR) dengan struktur aktiva (SA) memberikan nilai koefisien sebesar 0,411555 dengan nilai probabilitas 0,3762 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan struktur modal.

### c. Pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan 3

Pengujian MRA dengan persamaan 3 dilakukan untuk melihat apakah struktur aktiva sebagai variabel moderating mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan (SIZE) dengan struktur modal (DER). Hasil dari MRA pada persamaan 3 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.16**  
**Persamaan Moderat 3**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.942510	90.05606	-0.065987	0.9475
X3	0.236258	3.215463	0.073476	0.9416
Z	27.83769	121.6841	0.228770	0.8195
M3	-0.939732	4.345034	-0.216277	0.8292

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eviews 9

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh hasil pengujian secara parsial (uji t) sebagai berikut : Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memberikan nilai koefisien sebesar 0,236258 dengan nilai probabilitas  $0,9416 > 0,05$ . Variabel struktur aktiva sebagai variabel moderating memberikan koefisien sebesar 27.83769 dengan nilai probabilitas  $0,8195 > 0,05$ . Variabel moderat 3 yang merupakan interaksi antara ukuran perusahaan (SIZE) dengan struktur aktiva (SA) memberikan nilai koefisien sebesar  $-0,939732$  dengan nilai probabilitas  $0,8292 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan struktur modal.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas yang dinilai menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang dinilai menggunakan DER. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2021. Berpengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas maka akan selalu diikuti dengan kenaikan dan struktur modal.

### **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil uji t, likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021. Nilai koefisien dari likuiditas sebesar  $-0,835601$  dengan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,1712 > 0,05$

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2021. Terlihat bahwa nilai koefisien sebesar  $-0,616593$  dengan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,1843 > 0,05$ .

#### 4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji  $f$  menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2021. Di lihat pada tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas (F-statistic) adalah  $0,000002 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

Dengan nilai koefisien determinasi *R-square* adalah  $0,261430$  atau  $26\%$  yang berarti bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan struktur modal sebesar  $26\%$ , sedangkan sisanya  $74\%$  dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian.

**Tabel 4.17**

**Tabel Bantu**

Variabel	Tanpa Moderating	Dengan Moderating	Selisih
$X_1$	0,0000	0,1784	0,1784
$X_2$	0,1712	0,3762	0,205
$X_3$	0,1843	0,8292	0,6455

#### 5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil dari moderat 1 yang merupakan variabel profitabilitas dengan struktur aktiva memberikan nilai koefisien sebesar  $1,772018$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,1784 > 0,05$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sipahutar, Nur Sa'adah Syam.

Dapat dilihat dari tabel 4.17 dengan nilai selisih yang diperoleh antara yang menggunakan variabel moderating dengan yang tidak menggunakan variabel moderating sebesar  $0,1784$  struktur aktiva sebagai variabel moderating



dapat memperlemah hubungan langsung antara profitabilitas dengan struktur modal.

#### **6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating**

Berdasarkan hasil dari moderat 2 yang merupakan variabel likuiditas dengan struktur aktiva memberikan nilai koefisien sebesar 0,411555 dengan nilai signifikan sebesar  $0,3762 > 0,05$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sipahutar, Nur Sa'adah Syam.

Dapat dilihat dari tabel 4.17 dengan nilai selisih yang diperoleh antara yang menggunakan variabel moderating dengan yang tidak menggunakan variabel moderating sebesar 0,205 struktur aktiva sebagai variabel moderating dapat memperlemah hubungan langsung antara likuiditas dengan struktur modal.

#### **7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating**

Berdasarkan hasil dari moderat 3 yang merupakan variabel dari ukuran perusahaan dengan struktur aktiva memberikan nilai koefisien sebesar -0,939732 dengan nilai signifikan sebesar  $0,8292 > 0,05$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moderating yaitu struktur aktiva tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sipahutar, Nur Sa'adah Syam.

Dapat dilihat dari tabel 4.17 dengan nilai selisih yang diperoleh antara yang menggunakan variabel moderating dengan yang tidak menggunakan variabel moderating sebesar 0,1784 struktur aktiva sebagai variabel moderating dapat memperlemah hubungan langsung antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

#### **8. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating**

Berdasarkan dari hasil penjelasan diatas struktur aktiva sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi antara profitabilitas terhadap struktur modal, likuiditas terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap

struktur modal. Sehingga struktur aktiva sebagai variabel moderating dapat memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **D. KESIMPULAN**

Maka hasil uraian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan struktur aktiva sebagai variabel moderating dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
5. Struktur aktiva sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
6. Struktur aktiva sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas dengan struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
7. Struktur aktiva sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.
8. Struktur aktiva sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi dan dapat memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal, likuiditas terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI tahun 2016 hingga 2021.

**Daftar Pustaka**

- Abdalloh, I. Pasar Modal Syariah, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2019.
- Abidin, Z. Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan, NEM, Jawa Tengah. 2022.
- Al-Quran dan Terjemahannya. 2020. Departemen Agama RI. PT. Dinamika Cahaya Pustaka.
- Andika, I. K. R & Sedana P. B. I. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, No. 9 : 4. 2019.
- Bagus, I. & Rusmala, M. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Tahun 2009-2012. 2017.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEWS) (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2) 2017.
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7) 2017.
- Delia, M. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. 2021.
- Dewi, I. R, Handayani. S. R., & Nuzula, N. F. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 17 No.1. 2014.*
- Eungene F. Brigham dan Joel F. Houaton, Manajemen Keuangan, Erlangga, Jakarta. 2001.
- Farisa, N. A & Widayati, L. W. Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. 2017.

- Gamaliel, J., & Sudjarni, L. K. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia, 2015.
- Handayani, R. Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015 *Jurnal Akuntansi*, 10(1). 2018.
- Hidayah, U. Analisis Pengaruh Stabilitas Pendapatan, Pertumbuhan Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019). 2020.
- Jenni, T. Analisis Faotor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 2018
- Kantata, S. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019. 2020.
- Lasut, S. J., Van Rate, P., & Raintung, M. C. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 2018.
- Martaliah, N. F. Spillover Effect Pasar Saham Dunia Dan Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Indeks. 2017
- Maulida, R., & Arfinto, E. D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Peluang Penggunaan Dana External Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang. 2012.
- Nengsih, T. A & Martaliah, N. Regresi Data Panel Dengan Softare EViews. 2021.
- Pithaloka, N. D., Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang: Dengan Pendekatan Peking Order Theory. 2009.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1. 2019

- Pramana, I. W. S & Darmayanti, N. P. A. Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9 No.6. 2020
- Sampurno, R. D. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. 2012.
- Sipahutar, N. S. S. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Pebankan Yang Terdaftar di BEI). 2017
- Suarmini, N. W., Rai, N. G. M., & Marsudi, M. Karakter Anak Dalam Keluarga Sebagai Ketahanan Sosial Budaya Bangsa. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 9(1), 78-95. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)
- Sujarweni, V. W. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 2019.
- Sutama, D. R., & Lisa E. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia No. 1. 2018
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03). 2018.
- Umdiana, N & Claudia, H., Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*7, no. 1. 2020.
- Zuhro, F., & Suwitho, S. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5). 2016.